

204.334 KPM PKH Terima Bansos Beras

BANTUL (KR) - Kementerian Sosial (Kemensos) menggandeng Perum Badan Urusan Logistik (Bulog) meluncurkan Bantuan Sosial Beras (BSB) bagi 10 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang akan mendapatkan masing-masing 15 kg beras medium selama tiga bulan mulai Agustus, September dan Oktober 2020.

ras medium untuk program BSB di DIY langsung selama dua bulan sekaligus alias alokasi Agustus dan September akan

dilaksanakan pada September 2020, di mana setiap KPM PKH akan menerima 30 kg beras medium. Untuk transporter, kita

menggunakan PT Bhandha Ghara Reksa (Persero) atau BGR Logistics ke setiap desa nantinya," imbuh Jojo. (Ira)-f

KR RADIO 107.2 FM

Kamis, 3 September 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	119	65	92	12
PMI Sleman (0274) 869909	12	7	6	5
PMI Bantul (0274) 2810022	16	12	2	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	24	13	6	8
PMI Gunungkidul (0274) 394500	17	35	30	6

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Kamis, 3 September 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Gamping	Kantor Kecamatan Gamping	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Penyerahan program BSB kepada dua perwakilan KPM PKH di DIY disaksikan Kadinsos DIY Endang P dan Kakanwil Perum Bulog DIY Juaheni (tengah). KR-Fira Nurfitri

Dinas Sosial (Dinsos) DIY bersama Perum Bulog Kanwil DIY menindaklanjuti program BSB dengan sasaran sebanyak 204.334 KPM PKH di DIY yang terdampak pandemi Covid-19. Kepala Dinas Sosial (Dinsos) DIY Endang Patmintarsih mengatakan peluncuran BSB serentak di seluruh Indonesia secara virtual ini merupakan wujud intervensi pihaknya sebagai bagian dari program Jaring Pengaman Sosial guna mengatasi dampak pandemi Covid-19. BSB ini merupakan bantuan kebutuhan pokok atau dasar bagi KPM PKH untuk tiga bulan terhitung mulai Agustus hingga Oktober 2020.

"Program BSB yang merupakan kebutuhan dasar ini akan disalurkan langsung secara 'door to door' dibantu dengan transporter dengan sasaran 204.334 KPM PKH di DIY yang setiap bulannya akan mendapatkan 15 kg beras medium. Program BSB untuk Agustus dan September sebanyak 30 kg beras medium akan disalurkan sekaligus September 2020 ini, kemudian baru dilanjut 15 kg beras medium untuk alokasi Oktober 2020," ujar Endang di kantornya, Rabu (29).

Endang menyampaikan proses penyaluran dari Perum Bulog Kanwil DIY

berkoordinasi dengan kabupaten/kota langsung didistribusikan transporter ke 438 desa di DIY. Program BSB ini paling banyak disalurkan di 144 desa di Gunungkidul dengan sasaran sebanyak 57.531 KPM PKH. Diharapkan bantuan tersebut bisa membantu KPM PKH tersebut di DIY yang terdampak pandemi Covid-19.

"Sasaran penyaluran program BSB ini berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), jadi sudah ada by name dan by address dengan bantuan jasa transporter di droping point yang harus terlokalisasi dengan baik. Program BSB ini hanya satu dari serangkaian dari Jaring Pengaman Sosial (JPS), memudahkan Bulog juga lebih luasa menjalankan penyerapan hasil panen dari petani lokal," tandasnya.

Kepala Kanwil Perum Bulog DIY Juaheni yang akrab disapa Jojo mengaku pihaknya siap untuk menyalurkan program BSB ini, sekaligus sebagai wujud kerja sama antarBUMN. Perum Bulog sendiri hanya sebagai penyedia dan disalurkan dalam bentuk beras medium dan memastikan ketersediaan stok berasnya aman untuk program BSB tersebut.

"Kami menyediakan be-

HIDUPKAN KEMBALI PASAR LELANG Bupati Bantu Petani Sanden



Bupati Bantul Suharsono menyerahkan bantuan diterima Subandi. KR-Sukro Riyadi

SANDEN (KR) - Petani lahan pasir dan persawahan di Desa Srigading Kecamatan Sanden Bantul akhirnya bisa bernapas lega. Konflik di Sub Terminal Agribisnis (STA) atau pasar lelang berakhir setelah Bupati Bantul Drs H Suharsono turun tangan. Bahkan orang nomor satu di Bantul tersebut, Rabu (2/9), menyerahkan bantuan untuk biaya pemasangan atap. Sehingga STA kembali difungsikan petani untuk melaksanakan lelang hasil pertanian. Dalam penyerahan bantuan tersebut dihadiri Asek II Setda Kabupaten Bantul Bambang Guritno SH, Kepala Dinas Pertanian Kepala Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Kabupaten Bantul Yus Warseno, Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman Bantul Bobot Ariffi' Aidin ST MT, Camat Sanden Drs Bangun Rahina MM.

Suharsono mengungkapkan, bantuan

yang diberikan tidaklah seberapa. Paling tidak bisa membantu petani untuk menghidupkan kembali STA. Diharapkan dengan kembalinya STA bisa meningkatkan kesejahteraan petani di Sanden.

"Saya minta tolong, ketika ada permasalahan sampai ke saya langsung. Tidak ada permasalahan yang tidak bisa diselesaikan. Untuk sekarang sifatnya sementara, tahun depan bisa dipermanenkan," ujar Suharsono.

Ketua STA Sunardi didampingi Ketua Kelompok Tani Lahan Pasir, Tani Manunggal Subandi mengungkapkan, setelah mendapat bantuan dari bupati, selanjutnya dimanfaatkan untuk pemasangan atap dengan bambu bersifat sementara.

"Alhamdulillah STA segera bisa dipakai setelah bertahun-tahun kita meminjam rumah warga untuk lelang," ujar Sunardi. Dalam waktu dekat ini akan segera dilaksanakan lelang. (Roy)-f

PANGGUNG

Taeyeon Sedih Tak Bertemu Penggemar

PENYANYI ternama asal Korea Selatan Taeyeon Girls Generation mengaku telah kehilangan pekerjaan selama masa pandemi Covid-19 yang berdampak luas pada berbagai sektor ekonomi.

Hal ini diungkapkan Taeyeon kepada penggemar dalam live Instagramnya baru-baru ini. "Bukan hanya saya, tetapi mereka yang memiliki pekerjaan akan merasakan sedikit rasa kehilangan, kesia-siaan, dan kehampaan. Saya merasa seperti kehilangan pekerjaan. 'Aku tidak bisa tampil. Aku tidak bisa melakukan konser. Aku hampir menangis,'" kata Taeyeon seperti dikutip dari laman AllKpop.

Dalam live Instagram itu Taeyeon juga mengaku merasa sedih karena pandemi ini dia tidak bisa bertemu langsung dengan para penggemar. "Saya sedih karena semakin sedikit kesempatan untuk bertemu dengan Anda. Anda mungkin akan bilang 'bukankah baik bagi anak rumahan untuk tinggal di rumah?' Tapi lebih dari sekadar menjadi orang

rumahan, saya ingin menyanyi dan tampil. Peluang seperti ini menghilang. Kapanpun virus ini akan menghilang, kondisi ini semakin memburuk dan membuat saya kehilangan energi," kata dia.

Untuk diketahui kasus Korona di Korea Selatan melonjak. Tercatat kasus baru di Seoul melonjak dari 66 sehari pada 9 Agustus menjadi lebih dari 240 sehari selama 23-29 Agustus. Secara keseluruhan jumlah kenaikan kasus Korona di Korea tercatat sebanyak lebih dari 300 kasus per hari pekan lalu.

Kim Taeyeon lahir 9 Maret 1989 lebih dikenal sebagai Taeyeon, adalah penyanyi asal Korea Selatan. Debutnya sebagai anggota dari grup penyanyi perempuan Korea Selatan, Girls Generation pada tahun 2007 setelah menjalani pelatihan selama 3 tahun di proyek S.M. Entertainment, Girls' Generation-TTS, SM The Ballard dan Oh!GG. (Cdr)-f



KR - Istimewa Taeyeon

Minim Pelestari Wayang Beber

PANJI Asmarabangun sangat mencintai istrinya Galuh Candra Kirana atau Dewi Sekartaji. Tapi sayang, istrinya tersebut dirasa belum memiliki cinta sebesar Panji. Hingga akhirnya membuat Panji pergi ke gunung untuk bertapa mencari ilmu kehidupan yang kemudian bergelar Remeng Mangunjaya.

Alkisah, Galuh Candra Kirana lapor kepada orangtuanya bahwa untuk bertemu suaminya, ia harus membuat sayembara. Ternyata, sayembara tersebut diikuti raja Bantar Angin Prabu Klana Sewandana yang sejak lama jatuh hati pada Dewi Sekartaji.

Singkat cerita, Remeng Mangunjaya yang sebenarnya Panji Asmarabangun berhasil memenangi sayembara. Tapi hal itu membuat Klana Sewandana marah. Hingga ke-



Pentas Wayang Beber secara daring di Disbud DIY. KR-Febriyanto

mudian berkecamuk perang besar antara Kediri dan Bantar Angin yang dimenangkan pasukan Kediri dipimpin Panji Asmarabangun.

Demikian cerita Wayang Beber yang dibawakan Ki Slamet Haryadi dalam pementasan rangkaian Peringatan Sewindu UUK DIY bertajuk 'Semarak Keistimewaan Kebudayaan' secara daring di Ruang Bima Dinas Kebudayaan DIY, Selasa (1/9).

"Sayangnya saat ini Wayang Beber hampir tidak ada peminatnya, baik dinonton maupun yang nanggap. Kalau bukan acara pemerintahan seperti ini, masyarakat sudah tidak ada yang nanggap," jelas Ki Slamet di sela pementasan.

Hal senada dikatakan Ketua Pepadi DIY Ki Edi Suwondo yang menyebut regenerasi Wayang Beber sangat memprihatinkan. Karena itu pihaknya te-

ngah berencana menggelar semacam pelatihan tentang tatah sungging Wayang Beber hingga regenerasi dalang untuk memaikkannya.

"Semoga dalam beberapa tahun ke depan ada hasilnya sehingga regenerasi Wayang Beber kembali berjalan," sambungnyanya.

Sedang Kasi Pemeliharaan, Pengembangan Warisan Budaya Takbenda Disbud DIY Sri Wahyuni mengatakan Wayang Beber sudah ditetapkan sebagai WBTb Nasional yang berasal dari DIY.

Sehingga pihaknya memiliki kewajiban dan tanggungjawab untuk melestarikan serta mengembangkan kesenian tradisional tersebut. "Dalam tiap kali kegiatan yang memungkinkan menampilkan Wayang Beber, kami berusaha menghasilkan agar kelestariannya tetap terjaga," katanya. (Feb)-f

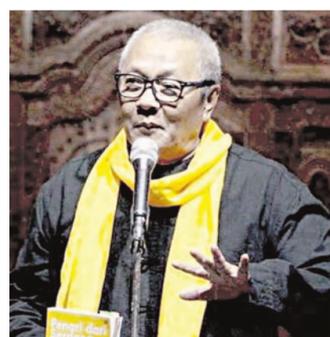
9 TAHUN SASTRA BULAN PURNAMA

Puisi Bersemi di Tengah Pandemi

AGENDA bulanan Sastra Bulan Purnama (SBP) pada September 2020 memasuki usia 9 tahun. Dalam 8 tahun terakhir SBP rutin digelar di Amphitheater atau Pendapa Tembi Rumah Budaya, Jalan Parangtritis Km 8,5 Tembi, Timbulharjo, Sewon, Bantul. Selama pandemi Covid-19, mulai April 2020 SBP dialihkan di YouTube dan diberi label 'Poetry Reading From Home'.

SBP 'Poetry Reading From Home' seri 7 akan berlangsung Jumat (4/9) pukul 19.30, dan menampilkan para penyair dari berbagai kota. SBP edisi 109 ini bertajuk 'Puisi Bersemi di Tengah Pandemi'.

"Karena pandemi Covid-19 belum usai, para penyair kami minta merespons situasi pandemi melalui puisi. Mereka tampil membacakan puisi karya sendiri, satu di antaranya merespons situasi Covid-19, dan satu puisi



Yulistira Massardi

lainnya tema bebas," kata Ons Untoro, koordinator SBP.

Penyair yang tampil terdiri Yulistira Massardi (Bekasi), Kurnia Effendi, Julia Utami, Evi Maniani (Jakarta), Sulis Bambang, Yaniani Kumudaswari (Semarang), Aming

Aminoedhin (Mojokerto), Kidung Purnama (Ciamis), Waty Sumiati Halim (Bandung) Joshua Igho (Magelang), Nella Nur Murosokhah (Temanggung), Sumanang Tirtasujana (Purworejo), Sutirman Eka Ardhana (Yogyakarta). Juga tampil dua kelompok musik TM ON dan Butanada (Yogyakarta).

Selain membaca puisi, ada penyair yang mengolah puisinya menjadi lagu dan melakukan kolaborasi dengan penyair lainnya, seperti dilakukan Joshua Igho penyair dari Magelang kolaborasi dengan Nella Nur Murosokhah dari Temanggung. Penyair lainnya, seperti Kidung Purnama dari Ciamis, membuat musikalisasi puisi.

Hal yang sama juga dilakukan oleh Menik Sithik dan Tole, melalui TM ON mengolah puisi menjadi pertunjukan. Tak ketinggalan, Butanada membuat musikalisasi puisi. (Bro)-f